

RENCANA INDUK PENELITIAN

TAHUN 2025 - 2029



**UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA**

2025



SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
NOMOR : 1731/DI/INDO/VIII/2025

TENTANG
PENGESAHAN RENCANA INDUK PENELITIAN
TAHUN 2025-2029

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menjamin mutu, arah, dan kelancaran pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, maka perlu disusun Rencana Induk Penelitian (RIP) yang berlaku bagi seluruh civitas akademika Politeknik Indonusa Surakarta;
 2. Bahwa dalam pelaksanaan Rencana Induk Penelitian (RIP) Politeknik Indonusa Surakarta perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur.
 3. Maka dari itu, perlu adanya SK Direktur yang dimaksud.
- Mengingat** :
1. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
 2. SK Mendiknas No. 158/D/O/2002 tentang ijin operasional penyelenggaraan POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA.
 3. Rencana Induk Penelitian (RIP) Unit UPPM Politeknik Indonusa Surakarta.
 4. Statuta Politeknik Indonusa Surakarta.
 5. Organisasi dan Tata Kerja UPPM Politeknik Indonusa Surakarta.

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Mengesahkan Rencana Induk Penelitian Politeknik Indonusa Surakarta Tahun 2025-2029, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian tak terpisahkan dari dalam keputusan ini.
- Kedua** : Rencana Induk Penelitian Politeknik Indonusa Surakarta Tahun 2025 – 2029 sebagai pedoman dosen dalam melakukan kegiatan penelitian.
- Ketiga** : Surat Keputusan ini berlaku mulai tanggal SK ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dikemudian hari, maka akan diadakan perbaikan seperlunya.

DITETAPKAN DI SURAKARTA
PADA TANGGAL : 6 Agustus 2025
POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA

Direktur,



Ir. Suci Purwandari, M.M, Ph.D.

NIK. 23.08.03.011

Tembusan :

1. Ketua UPPM
2. Arsip

TIM PENYUSUN RENCANA INDUK
PENELITIAN TAHUN 2025 – 2029
POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA

Ir. Suci Purwandari, M.M., Ph.D.

Dr. Ratna Susanti, S.S., M.Pd.

Markus Utomo Sukendar, S.Sos., M.I.Kom.

Dwi Iskandar, M.Kom.

Sudiro, S.T., M.Si.

Wahyu Tri Hastiningsih, M.M.

Dody Mulyanto, M.M.

Apt. Iin Suhesti, M.Farm

Emma Ismawatie, M.Kes.

Frestiany Regina Putri, M.Kom.

Vania Santika Putri, M.Pharm.

Sri Wulandari, M.M., M.Kom.

Pengarah

Ketua Tim Penyusun

Anggota Tim Penyusun Isi

Anggota Tim Penyusun Isi

Anggota Tim Penyusun Isi

Anggota Tim Penyusun Isi

Anggota Tim Penyusun Isi

Anggota Tim Penyusun Isi

Anggota Tim Penyusun Isi

Anggota Tim Penyusun Isi

Anggota Tim Penyusun Isi

Anggota Tim Penyusun Isi

KATA PENGANTAR

Dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP) Tahun 2025 – 2029 Politeknik Indonusa Surakarta (Polinus) ini memuat rencana strategis penelitian yang akan dilakukan oleh civitas akademika Polinus mulai tahun 2025 sampai dengan tahun 2029. Rencana induk ini merupakan rencana penelitian yang menjadi prioritas sesuai dengan perkembangan zaman dan tantangan yang dihadapi oleh Perguruan Tinggi dan oleh bangsa Indonesia, baik di tingkat lokal, maupun global. Rencana induk penelitian yang disusun ini juga diupayakan sejalan dengan peran dan rencana jangka panjang Polinus yang ingin menjadi perguruan tinggi vokasi unggul di tingkat global. Selain itu, rencana induk ini juga diharapkan dapat mendorong sivitas akademika Polinus untuk menjadi masyarakat akademik yang produktif dalam bidang penelitian, berperan serta dalam menyelesaikan berbagai masalah lokal maupun global, dan dalam menjawab berbagai tantangan yang dihadapi masyarakat Indonesia maupun dunia.

Dokumen rencana induk ini terkait dengan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Polinus, sebagai bidang penelitian. Sejalan dengan RPJP Polinus, yang berupaya untuk menghadapi berbagai tantangan Perguruan Tinggi dan tantangan dunia yang ada, renstra juga ditujukan untuk dapat memberikan arahan kepada para sivitas akademika Polinus yang terkait dengan bidang penelitian untuk menjawab tantangan yang ada melalui penelitian yang berkualitas.

Rencana Induk Penelitian Polinus ini disusun untuk jangka waktu 2025 – 2029 dengan pertimbangan: (1) Kurun waktu tersebut merupakan ukuran yang sesuai dengan Renstra Polinus, sehingga jangka waktu ini dianggap realistis; (2) Tahun 2024 merupakan akhir dari rencana induk penelitian (RIP) Polinus 2020-2024, sehingga dapat mengerahkan seluruh potensinya agar dapat mencapai kondisi yang ditargetkan; (3) Tahun 2029, sesuai dengan RPJP Polinus, menargetkan diri menjadi salah satu perguruan tinggi vokasi yang unggul di tingkat global dan salah satu indikator pentingnya adalah *research collaboration and join publication* dengan mitra di luar negeri.

Rencana Induk Penelitian (RIP) ini disusun berdasarkan hasil analisis, diskusi, *benchmarking* dari berbagai lembaga penelitian, perguruan tinggi, dan organisasi institusi baik di dalam maupun di luar negeri, melalui observasi terhadap berbagai dokumen terkait program penelitian serta *trend* penelitian yang ada dewasa ini. Saran dan masukan untuk perbaikan rencana induk penelitian ini ke depan sangat diharapkan.

Demikian rencana induk penelitian ini disiapkan untuk mendapat verifikasi dan pendalaman Direktur dan sivitas akademika Politeknik Indonusa Surakarta.

Surakarta, Januari 2025

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| TIM PENYUSUN RENCANA INDUK PENELITIAN TAHUN 2025-2029 | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| BAB I PENDAHULUAN | 5 |
| 1.1 Latar Belakang | 5 |
| 1.2 Perumusan Isu Strategis Penelitian Institusi | 6 |
| 1.3 Tema Unggulan Penelitian Institusi | 7 |
| 1.4 Peta Jalan Penelitian Institusi Per Tema Unggulan (2025–2029)..... | 9 |
| 1.5 Definisi RIP..... | 11 |
| 1.6 Tujuan Penyusunan RIP..... | 11 |
| BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA | 1 |
| 2.1 Visi Politeknik Indonusa Surakarta | 1 |
| 2.2 Misi Politeknik Indonusa Surakarta | 1 |
| 2.3 Tujuan Politeknik Indonusa Surakarta | 1 |
| 2.4 Visi UPPM Politeknik Indonusa Surakarta | 2 |
| 2.5 Misi UPPM Politeknik Indonusa Surakarta..... | 2 |
| 2.6 Tujuan UPPM Politeknik Indonusa Surakarta..... | 2 |
| 2.7 Analisis Kondisi Saat Ini | 2 |
| BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA | 23 |
| 3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan RIP..... | 23 |
| 3.2 Prioritas Program..... | 23 |
| 3.3 Indikator Kinerja Kunci..... | 24 |
| BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA RENCANA INDUK PENELITIAN | 26 |
| 4.1 Sasaran Penelitian Politeknik Indonusa Surakarta | 26 |
| 4.2 Program Strategis Penelitian Per Kelompok Program Studi | 27 |
| 4.3 Indikator Kinerja Penelitian Institusi..... | 29 |
| BAB V PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN TAHUN 2025- 2029..... | 30 |
| 5.1 Pelaksanaan RIP | 30 |

| | | |
|-----|--|----|
| 5.2 | Pelaksanaan Penelitian | 31 |
| 5.3 | Monitoring dan Evaluasi | 31 |
| 5.4 | Pelaporan, <i>Output</i> , dan Tindak Lanjut | 32 |
| 5.5 | Penguatan Kelembagaan | 32 |
| 5.6 | Rencana Perolehan Pendanaan..... | 33 |
| 5.7 | Penjaminan Mutu | 33 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan dokumen strategis institusi yang berfungsi sebagai arah kebijakan, pedoman, dan kerangka pengembangan penelitian secara terpadu dan berkelanjutan. Dalam menghadapi dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat, perguruan tinggi dituntut untuk memiliki arah penelitian yang jelas, terencana, serta mampu mengintegrasikan potensi seluruh program studi dalam mendukung visi dan misi institusi. Oleh karena itu, penyusunan RIP Politeknik Indonusa Surakarta periode 2025–2029 menjadi kebutuhan strategis untuk memastikan kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa berjalan terarah, berkualitas, dan berdampak nyata.

Politeknik Indonusa Surakarta memiliki sembilan program studi yang beragam dan setiap program studi memiliki potensi besar dalam pengembangan penelitian multidisipliner dan terapan.

Tabel 1. Program Studi di Polinus

| No | Program Studi | Jenjang | Status Akreditasi |
|----|------------------------------------|---------|-------------------|
| 1 | Teknologi Rekayasa Otomotif | D4 | Baik |
| 2 | Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak | D4 | Baik |
| 3 | Produksi Media | D4 | Baik |
| 4 | Bisnis dan Manajemen Ritel | D4 | Baik |
| 5 | Manajemen Informasi Kesehatan | D4 | Baik Sekali |
| 6 | Teknologi Laboratorium Medis | D4 | Baik Sekali |
| 7 | Akuntansi Perpajakan | D4 | Baik |
| 8 | Perhotelan | D3 | Unggul |
| 9 | Farmasi | D3 | Baik Sekali |

Dengan sembilan program studi yang ada di Politeknik Indonusa Surakarta, maka keragaman keilmuan tersebut juga menuntut adanya payung kebijakan penelitian yang mampu menyinergikan tema dan agenda riset lintas program studi. Tanpa perencanaan induk yang terstruktur, kegiatan penelitian berpotensi berjalan secara parsial, kurang terintegrasi, serta belum optimal dalam mendukung keunggulan institusi dan kebutuhan

pemangku kepentingan.

Perkembangan teknologi digital, industri berbasis inovasi, serta tuntutan peningkatan kualitas layanan kesehatan, ekonomi, dan pariwisata menuntut penelitian yang tidak hanya berorientasi pada pengembangan keilmuan, tetapi juga pada pemecahan masalah nyata di masyarakat dan dunia industri.

Penelitian di bidang otomotif, rekayasa perangkat lunak, dan produksi media perlu diarahkan untuk mendukung transformasi digital dan industri kreatif, sementara penelitian di bidang perhotelan, farmasi, rekam medis, dan laboratorium medis dituntut untuk berkontribusi pada peningkatan mutu layanan, keselamatan, dan kesejahteraan masyarakat. Di sisi lain, bidang bisnis manajemen dan akuntansi pajak memiliki peran strategis dalam memperkuat tata kelola, keberlanjutan usaha, serta kepatuhan dan literasi ekonomi. Selain itu, kebijakan nasional terkait pendidikan tinggi, penelitian, dan inovasi menekankan pentingnya keterkaitan antara penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta luaran yang terukur dan berdampak.

Rencana Induk Penelitian (RIP) Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) Politeknik Indonusa Surakarta tahun 2025–2029 disusun untuk menjawab tantangan tersebut dengan menetapkan fokus penelitian institusi, tahapan pengembangan, serta mekanisme evaluasi dan pengendalian mutu. Dengan adanya RIP ini, diharapkan seluruh aktivitas penelitian dosen dan mahasiswa dapat terarah, terintegrasi, serta memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan daya saing institusi, dan pembangunan masyarakat secara berkelanjutan.

1.2 Perumusan Isu Strategis Penelitian Institusi

Perumusan isu strategis penelitian institusi dilakukan sebagai upaya mengidentifikasi tantangan dan peluang utama yang memengaruhi arah dan pengembangan penelitian selama periode 2025–2029. Isu strategis ini disusun berdasarkan analisis kondisi internal institusi, dinamika eksternal, serta kebutuhan pemangku kepentingan, sehingga dapat menjadi dasar dalam menetapkan fokus dan prioritas penelitian yang relevan, adaptif, dan berkelanjutan.

Dari sisi internal, keragaman bidang keilmuan yang dimiliki oleh sembilan program studi merupakan potensi strategis untuk mengembangkan penelitian terapan dan multidisipliner. Namun demikian, terdapat kebutuhan untuk memperkuat sinergi

penelitian lintas program studi agar kegiatan penelitian tidak berjalan secara terpisah, melainkan terintegrasi dalam satu kerangka kebijakan institusi. Selain itu, variasi kapasitas dosen dalam hal produktivitas penelitian, luaran publikasi, dan perolehan hak kekayaan intelektual menjadi isu strategis yang perlu dijawab melalui penguatan peta jalan penelitian dan sistem pendampingan yang terstruktur.

Dari sisi eksternal, perkembangan teknologi digital, tuntutan industri berbasis inovasi, serta kebutuhan masyarakat akan solusi praktis dan aplikatif menuntut penelitian yang berorientasi pada pemanfaatan hasil riset. Dunia usaha dan dunia industri (DUDI), sektor kesehatan, pariwisata, serta ekonomi kreatif membutuhkan hasil penelitian yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efisiensi, kualitas layanan, dan daya saing. Oleh karena itu, keterkaitan penelitian dengan kebutuhan industri dan masyarakat menjadi isu strategis yang harus diakomodasi dalam RIP institusi.

Isu strategis lainnya adalah tuntutan peningkatan mutu dan dampak luaran penelitian. Penelitian tidak hanya diarahkan pada pemenuhan kewajiban tridarma, tetapi juga pada pencapaian luaran yang terukur, seperti publikasi ilmiah, produk terapan, HKI, serta kontribusi terhadap pengabdian kepada masyarakat. Hal ini menuntut adanya sistem evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu penelitian yang berkelanjutan, sejalan dengan prinsip penjaminan mutu internal.

Berdasarkan analisis tersebut, isu strategis penelitian institusi periode 2025–2029 difokuskan pada penguatan sinergi lintas disiplin, peningkatan relevansi dan kebermanfaatan penelitian, penguatan kapasitas dan produktivitas peneliti, serta peningkatan mutu dan dampak luaran penelitian. Isu-isu strategis ini menjadi landasan utama dalam penetapan tema unggulan dan arah kebijakan penelitian institusi.

1.3 Tema Unggulan Penelitian Institusi

Penetapan tema unggulan penelitian institusi dilakukan melalui proses analisis strategis yang mengacu pada isu strategis penelitian, visi dan misi institusi, serta potensi dan karakteristik program studi. Proses ini diawali dengan pemetaan bidang keilmuan dan peta jalan penelitian pada masing-masing program studi, dilanjutkan dengan identifikasi irisan keilmuan yang memungkinkan terjadinya kolaborasi lintas disiplin.

Tema unggulan ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria utama, yaitu: relevansi terhadap kebutuhan masyarakat dan dunia industri, potensi

pengembangan penelitian terapan, peluang menghasilkan luaran yang berdampak, serta kesesuaian dengan kebijakan nasional dan pengembangan institusi. Setiap tema unggulan kemudian dijabarkan ke dalam subtema lintas program studi agar dapat diimplementasikan secara kolaboratif oleh dosen dan mahasiswa dari berbagai latar belakang keilmuan. Dengan pendekatan tersebut, tema unggulan penelitian tidak hanya mencerminkan kekhasan institusi, tetapi juga menjadi payung bersama bagi pengembangan penelitian yang terintegrasi, berkelanjutan, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis selama periode 2025–2029.

Berikut ini tema unggulan dan subtema lintas program studi yang dapat digunakan sebagai payung penelitian di Politeknik Indonusa Surakarta.

Tabel 1. Tema Unggulan dan Subtema Lintas Program Studi

| Tema Unggulan | Subtema Unggulan | Lintas Program Studi |
|---|--|-----------------------------------|
| Inovasi Teknologi Terapan untuk Industri dan Layanan | Inovasi teknologi otomotif ramah lingkungan | D4 TRO |
| | Rekayasa perangkat lunak untuk sistem industri dan layanan | D4 TRPL D4 MIK |
| | Sistem informasi dan aplikasi pendukung layanan kesehatan | D4 TRPL D4 MIK D4 TLM |
| | Otomatisasi dan digitalisasi proses bisnis | D4 TRPL D4 BMR D4 AP |
| | Produksi media digital dan konten kreatif berbasis teknologi | D4 PM D4 TRPL |
| Transformasi Digital dan Industri Kreatif | Media promosi dan branding digital sektor pariwisata dan perhotelan | D3 Perhotelan D4 PM D4 TRPL |
| | Inovasi model bisnis digital | D4 BMR D4 TRPL D4 AP |
| | Pengembangan layanan kefarmasian berbasis teknologi | D3 Farmasi D4 TRPL |
| Kesehatan, Keselamatan, dan Kualitas Hidup Masyarakat | Sistem rekam medis dan manajemen data kesehatan | D4 MIK D4 TLM |
| | Keselamatan kerja dan standar layanan kesehatan | D4 TLM D4 BMR |
| | Inovasi layanan perhotelan berbasis teknologi dan pengalaman pelanggan | D3 Perhotelan D4 PM D4 TRPL |
| Perhotelan, Pariwisata, dan Ekonomi Berkelanjutan | Pengelolaan bisnis pariwisata berkelanjutan | D3 Perhotelan D4 BMR |

| | | |
|--|---|----------------------------------|
| | Aspek perpajakan dan tata kelola usaha pariwisata | D3 Perhotelan D4 BMR D4 AP |
| Tata Kelola, Kepatuhan, dan Literasi Ekonomi | Kepatuhan pajak dan tata kelola keuangan usaha | D4 BMR D4 AP |
| | Literasi keuangan dan ekonomi digital | D4 BMR D4 TRPL D4 AP |
| | Sistem informasi pendukung pengambilan keputusan | D4 TRPL |

Tema unggulan penelitian institusi yang ditetapkan merupakan hasil penurunan langsung dari isu strategis penelitian, sehingga memiliki keterkaitan yang kuat antara permasalahan, arah kebijakan, dan implementasi penelitian. Tema-tema unggulan ini menjadi dasar penyusunan peta jalan penelitian institusi, pengembangan agenda penelitian dosen dan mahasiswa, serta acuan dalam evaluasi dan peningkatan mutu penelitian secara berkelanjutan selama periode 2025–2029.

1.4 Peta Jalan Penelitian Institusi Per Tema Unggulan (2025–2029)

Tema Unggulan 1

Inovasi Teknologi Terapan untuk Industri dan Layanan

| Tahun | Fokus Penelitian | Keterlibatan Prodi | Target Luaran |
|-------|---|---------------------------------|---|
| 2025 | Pemetaan kebutuhan industri dan layanan | Otomotif, RPL, Bisnis Manajemen | Proposal penelitian, peta kebutuhan riset |
| 2026 | Pengembangan prototipe teknologi terapan | Otomotif, RPL | Prototipe, artikel nasional |
| 2027 | Integrasi teknologi dan uji coba terbatas | Otomotif, RPL, Akuntansi Pajak | Artikel terindeks, HKI sederhana |
| 2028 | Implementasi dan hilirisasi teknologi | Otomotif, Bisnis Manajemen | Produk terapan, kerja sama industri |
| 2029 | Evaluasi dampak dan pengembangan lanjutan | Seluruh prodi terkait | Publikasi bereputasi, model bisnis |

Tema Unggulan 2

Transformasi Digital dan Industri Kreatif

| Tahun | Fokus Penelitian | Keterlibatan Prodi | Target Luaran |
|-------|---|---------------------|------------------|
| 2025 | Studi tren dan kebutuhan transformasi digital | RPL, Produksi Media | Artikel nasional |
| 2026 | Pengembangan konten dan | Produksi Media, RPL | Produk media |

| Tahun | Fokus Penelitian | Keterlibatan Prodi | Target Luaran |
|--------------|---|----------------------------------|----------------------|
| | aplikasi digital | | digital |
| 2027 | Evaluasi efektivitas dan inovasi model digital | Produksi Media, Bisnis Manajemen | Artikel terindeks |
| 2028 | Implementasi pada sektor kreatif dan pariwisata | Produksi Media, Perhotelan | Produk terapan, HKI |
| 2029 | Penguatan ekosistem industri kreatif digital | Seluruh prodi terkait | Publikasi bereputasi |

Tema Unggulan 3

Kesehatan, Keselamatan, dan Kualitas Hidup Masyarakat

| Tahun | Fokus Penelitian | Keterlibatan Prodi | Target Luaran |
|--------------|--|---------------------------------|----------------------|
| 2025 | Identifikasi masalah kesehatan masyarakat | Farmasi, Rekam Medis, Lab Medis | Proposal riset |
| 2026 | Pengembangan metode dan layanan kesehatan | Farmasi, Rekam Medis | Artikel nasional |
| 2027 | Integrasi sistem dan standar layanan | Rekam Medis, Lab Medis, RPL | Artikel terindeks |
| 2028 | Implementasi dan pengabdian berbasis riset | Farmasi, Lab Medis | Produk terapan |
| 2029 | Evaluasi dampak terhadap kualitas hidup | Seluruh prodi terkait | Publikasi bereputasi |

Tema Unggulan 4

Pariwisata, Perhotelan, dan Ekonomi Berkelanjutan

| Tahun | Fokus Penelitian | Keterlibatan Prodi | Target Luaran |
|--------------|--|------------------------------|----------------------|
| 2025 | Pemetaan potensi pariwisata dan perhotelan | Perhotelan, Bisnis Manajemen | Artikel nasional |
| 2026 | Pengembangan layanan dan model bisnis | Perhotelan, Produksi Media | Produk inovasi |
| 2027 | Digitalisasi promosi dan layanan | Perhotelan, RPL | Artikel terindeks |
| 2028 | Implementasi pariwisata berkelanjutan | Perhotelan, Akuntansi Pajak | Model bisnis |
| 2029 | Evaluasi keberlanjutan ekonomi | Seluruh prodi terkait | Publikasi bereputasi |

Tema Unggulan 5
Tata Kelola, Kepatuhan, dan Literasi Ekonomi

| Tahun | Fokus Penelitian | Keterlibatan Prodi | Target Luaran |
|--------------|--|-----------------------------------|----------------------|
| 2025 | Identifikasi isu tata kelola dan kepatuhan | Akuntansi Pajak, Bisnis Manajemen | Proposal riset |
| 2026 | Pengembangan model literasi ekonomi | Akuntansi Pajak, Produksi Media | Media edukasi |
| 2027 | Digitalisasi tata kelola dan sistem pajak | Akuntansi Pajak, RPL | Artikel terindeks |
| 2028 | Implementasi dan edukasi masyarakat | Akuntansi Pajak, Bisnis Manajemen | Produk terapan |
| 2029 | Evaluasi dampak kebijakan dan literasi | Seluruh prodi terkait | Publikasi bereputasi |

Peta jalan penelitian institusi periode 2025–2029 disusun untuk memastikan kesinambungan arah penelitian, keterpaduan lintas program studi, serta pencapaian luaran yang berdampak. Dengan peta jalan ini, penelitian dosen dan mahasiswa diharapkan mampu mendukung pengembangan keilmuan, menjawab kebutuhan masyarakat dan industri, serta meningkatkan daya saing institusi secara berkelanjutan.

1.5 Definisi RIP

Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan sebuah dokumen rencana kerja rinci yang mengintegrasikan seluruh rencana dan pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rentang waktu tertentu. Sehingga dapat menentukan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu lima tahun ke depan. Dokumen ini memuat arah tujuan dan kerangka khususnya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diuraikan dalam bentuk dimensi dan sasaran strategis, *roadmap* penelitian, fokus riset, dan riset unggulan institusi. Dalam pelaksanaannya, Politeknik Indonusa Surakarta menekankan pada aspek kebutuhan industri dan masyarakat, kolaborasi lintas institusi dan bidang dalam skala nasional dan internasional.

1.6 Tujuan Penyusunan RIP

Merujuk pada Rencana Induk Penelitian Politeknik Indonusa Surakarta tahun 2025-

2029, tujuan strategis bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengarah pada hasil penelitian dan karya terapan yang diakui baik secara nasional maupun internasional, dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam upaya mewujudkan hal tersebut, penyusunan RIP Politeknik Indonusa Surakarta memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Memberikan arah dan kerangka kebijakan penelitian untuk mencapai target penelitian secara langsung (*output*), dan tidak langsung (*outcome*),
2. Memberikan arahan bagi institusi untuk meningkatkan kualitas penelitian melalui kegiatan yang mengacu pada pengembangan keilmuan, teknologi, dan sumber daya manusia, dan pengembangan inovasi pemecahan masalah di industri pariwisata,
3. Menentukan arah penelitian Politeknik Indonusa Surakarta agar selalu bersinergi dengan kebutuhan industri dan pemerintah dalam penyelesaian isu ataupun masalah baik dalam skala nasional maupun internasional

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

2.1 Visi Politeknik Indonusa Surakarta

Pengembangan Politeknik Indonusa Surakarta mengarah pada usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mengantisipasi era globalisasi Politeknik Indonusa Surakarta menetapkan visi Politeknik Indonusa Surakarta yang tercantum dalam Rencana Induk Pengembangan (RENIP) tahun 2007-2027 Politeknik Indonusa Surakarta yaitu : *“Menjadi Pusat Pendidikan Vokasi Unggulan dalam Menyediakan Sumber Daya Profesional di Tingkat Global pada Tahun 2027”*.

2.2 Misi Politeknik Indonusa Surakarta

Dengan memperhatikan fungsi, peranan, tugas pokok dan visi Politeknik Indonusa Surakarta yang mengunggulkan pendidikan vokasional dan penelitian terapan serta mengutamakan peningkatan yang berkesinambungan, maka Politeknik Indonusa Surakarta mempunyai misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan professional dibidangnya dalam perkembangan ipteks dengan menggunakan kurikulum yang fleksibel yang berwawasan nasional, berjiwa pancasila, beriman, bertaqwa, dan berbudi pekerti yang luhur.
2. Melakukan penelitian dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dengan mengantisipasi pesatnya kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga kelulusannya dapat memenuhi kebutuhan dunia industri dengan mengembangkan *soft skill*.
3. Melakukan pengabdian pada Masyarakat dalam mengembangkan *Networking/* jaringan dibidang usaha dan Industri.

2.3 Tujuan Politeknik Indonusa Surakarta

Berdasarkan visi dan misi Politeknik Indonusa Surakarta, maka dirumuskan tujuan Politeknik Indonusa Surakarta adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan keterampilan/*skill* untuk menghasilkan Ahli Madya (A.Md.) dan Sarjana Terapan (S.Tr.) yang berkualitas, disiplin dan mampu bersaing di tingkat Nasional maupun Internasional.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil penelitian sesuai bidangnya dengan penuh rasa tanggung jawab, mengupayakan dan mengembangkan hasil-hasil penelitian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan Pengabdian pada Masyarakat dan mengembangkan kerjasama dengan instansi yang terkait, baik nasional maupun Internasional untuk memperluas cakrawala institusi.

2.4 Visi UPPM Politeknik Indonusa Surakarta

“Menjadi Unit Penelitian dan Pengabdian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Rangka Pengembangan Masyarakat di Tingkat Global Tahun 2029”

2.5 Misi UPPM Politeknik Indonusa Surakarta

1. Melaksanakan proses dan menghasilkan produk kajian dan mengembangkan sosial ekonomi masyarakat Indonesia yang berkualitas.
2. Mengembangkan kemampuan lembaga dan tenaga ahli dalam kajian dan pengembangan dalam berbagai bidang ilmu.

2.6 Tujuan UPPM Politeknik Indonusa Surakarta

1. Menyelenggarakan kegiatan kajian dan pengembangan sosial ekonomi Indonesia yang berkualitas.
2. Mengembangkan kerja sama pengkajian dan pengembangan pembangunan sosial ekonomi yang berkesinambungan dengan berbagai pihak.
3. Mengembangkan kemampuan lembaga dan tenaga ahli dalam pengkajian dan pengembangan pembangunan sosial ekonomi Indonesia.

2.7 Analisis Kondisi Saat Ini

Iklim akademik di perguruan tinggi tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (ipteks) serta tuntutan masyarakat seirama dengan meningkatnya mutu kehidupan. Untuk mengantisipasi dan menyerasikannya, dalam penyusunan program kegiatan UPPM senantiasa mengacu pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 20 UU tersebut dengan tegas

menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, disamping melaksanakan pendidikan dan pengajaran. Politeknik Indonusa Surakarta yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, sesuai dengan Visi dan Misinya terus berusaha untuk memperbaiki diri guna meningkatkan kualitas SDM dalam menghasilkan mutu lulusan yang berkualitas dan beradab.

Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban penelitian tersebut, perguruan tinggi (Politeknik) dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten serta mampu menyusun proposal, melaksanakan penelitian, mendesiminasikan hasil penelitian dan pada akhirnya menghasilkan berbagai bentuk kekayaan intelektual. Penelitian harus dilakukan secara profesional dengan prinsip-prinsip akuntabel, jaminan mutu dan transparan.

Guna lebih memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat, UPPM Politeknik Indonusa Surakarta terus berusaha meningkatkan publikasi hasil penelitian melalui jurnal ilmiah terakreditasi baik dalam maupun luar negeri. Disamping itu, jalur perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) secara profesional akan terus didorong agar, hasil-hasil penelitian Politeknik Indonusa Surakarta bisa mendapatkan Paten.

Jurnal ilmiah perlu dikembangkan guna memotivasi dosen untuk menulis dan diharapkan dapat digunakan sebagai wahana komunikasi dikalangan masyarakat ilmiah. Jurnal ilmiah Politeknik Indonusa Surakarta yang ada saat ini masih bersifat lokal dan bunga rampai, dengan sistem pengelolaan yang masih sangat terbatas. Pembinaan yang diupayakan melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah, lokakarya pengelolaan jurnal ilmiah yang akan dilakukan diharapkan dapat melahirkan jurnal ilmiah yang terakreditasi melalui Jurnal Politeknik Indonusa Surakarta yang ada saat ini (2025) adalah Jurnal Informa, Jurnal Hotelier, Jurnal Farmasindo, dan Jurnal Bengawan (khusus publikasi hasil pengabdian Masyarakat).

Berbagai kegiatan di UPPM Politeknik Indonusa Surakarta selayaknya bersinergi secara kuat dan harmonis dengan gerak dan dinamisasi unit-unit lain terutama secara internal maupun eksternal. Kemajuan dan perkembangan unit terkait menuntut keharusan UPPM menyesuaikan diri atau bahkan dapat lebih baik lagi, sehingga dapat mengakomodir kegiatan unit lain dengan efektif dan efisien. Pada Tabel 2.1 dan tabel 2.2 (keadaan dosen lima tahun terakhir) menunjukkan bahwa sumber daya yang ada merupakan suatu modal untuk meningkatkan kualitas hasil

penelitian dan PPM namun kenyataan bahwa hasil penelitian dan PPM masih belum berdayaguna.

Tabel 2.1 Keadaan Dosen Lima Tahun Terakhir (2020-2024)

| No | Program Studi | S3 | S2 | S1/D4 | ≤ D3 | Total |
|--------|------------------------------------|----|----|-------|------|-------|
| 1 | Teknologi Rekayasa Otomotif | 1 | 6 | 0 | 0 | 7 |
| 2 | Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak | 1 | 7 | 0 | 0 | 8 |
| 3 | Produksi Media | 2 | 5 | 0 | 0 | 7 |
| 4 | Perhotelan | 1 | 8 | 0 | 0 | 9 |
| 5. | Farmasi | 0 | 11 | 0 | 0 | 11 |
| 6, | Manajemen Informasi Kesehatan | 0 | 8 | 0 | 0 | 8 |
| 7. | Teknologi Laboratorium Medis | 0 | 7 | 0 | 0 | 7 |
| 8 | Bisnis Manajemen Ritel | 1 | 5 | 0 | 0 | 6 |
| 9 | Akuntansi Perpajakan | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 |
| | | | | | | |
| Jumlah | | 6 | 59 | 0 | 0 | 65 |

Sebagai sebuah unit pelaksana yang mengemban tugas dua dari tiga butir Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta ditambah lagi dengan pengelolaan jurnal ilmiah, maka kualitas layanan harus menjadi perhatian yang amat serius. Tidak dapat ditawar lagi bahwa kualitas kerja di unit ini seharusnya handal dan tangguh. Kondisi ini secara tidak langsung akan sangat mempengaruhi *output* dari Penelitian dan PPM.

Tabel 2.3 Aktivitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dari Setiap Program Studi

| NO | Program Studi | JUMLAH JUDUL PENELITIAN | | | | | | | | | | JUMLAH JUDUL PkM | | | | | | | | | |
|----|---------------------------------------|-------------------------|------|------|------|------|-----------------|------|------|------|------|------------------|------|------|------|------|-----------------|------|------|------|------|
| | | HIBAH INTERNAL | | | | | HIBAH EKSTERNAL | | | | | HIBAH INTERNAL | | | | | HIBAH EKSTERNAL | | | | |
| | | 2020 | 2021 | 2023 | 2024 | 2025 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1 | D4 Teknologi Rekayasa Otomotif | 5 | 4 | 4 | 4 | 6 | 1 | 2 | 2 | 2 | 0 | 11 | 12 | 11 | 11 | 12 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 2 | D4 Produksi Media | 6 | 4 | 5 | 7 | 8 | 1 | 3 | 2 | 0 | 0 | 14 | 14 | 13 | 16 | 14 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 3 | D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak | 5 | 4 | 5 | 6 | 6 | 2 | 3 | 2 | 0 | 3 | 13 | 14 | 14 | 13 | 13 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 4 | D3 Perhotelan | 5 | 6 | 7 | 9 | 9 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 13 | 14 | 14 | 13 | 14 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 5 | D3 Farmasi | 7 | 6 | 7 | 9 | 11 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 14 | 14 | 14 | 14 | 14 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | D4 Manajemen Informasi Kesehatan | 0 | 0 | 8 | 8 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 16 | 16 | 16 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | D4 Teknologi Laboratorium Medis | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | D4 Bisnis Manajemen Ritel | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Jumlah Total | 28 | 24 | 36 | 39 | 68 | 6 | 10 | 6 | 4 | 7 | 65 | 68 | 82 | 83 | 83 | 3 | 0 | 2 | 3 | 1 |

Tabel 2.4 SDM UPPM Politeknik Indonusa Surakarta

| No | Parameter | Baseline | 2029 |
|----|---|----------|------|
| 1. | Jumlah staf UPPM | 1 | 3 |
| 2. | Tenaga administrasi | 1 | 2 |
| 3. | Jumlah Staf Pengelola Jurnal Politeknik Indonusa Surakarta | 6 | 12 |
| 4. | Jumlah Tenaga Reviewer Jurnal | 4 | 6 |
| 5. | Jumlah Peneliti Politeknik Indonusa Surakarta : | | |
| | - D4 | 0 | 0 |
| | - Strata 1 (S1) | 0 | 0 |
| | - Strata 2 (S2) | 57 | 90 |
| | - Strata 3 (S3) | 6 | 12 |
| 6. | Jumlah Peneliti/Dosen yang mendapat pelatihan penulisan artikel ilmiah dari Kementerian | 5 | 20 |
| 7. | Jumlah Staf UPPM/Dosen/Peneliti yang mendapat pelatihan manajemen pengelolaan jurnal ilmiah | 7 | 12 |

Tabel 2.5 Sarana dan Prasarana

| No | Parameter | Satuan | Baseline | 2029 |
|-----|--|--------|----------|------|
| 1. | Jumlah Ruang Kerja | unit | 1 | 1 |
| 2. | Ruang Pameran Hasil Penelitian dan PkM | unit | 0 | 1 |
| 3. | Komputer Desktop | unit | 0 | 2 |
| 4. | Laptop | unit | 0 | 1 |
| 5. | Printer (HP Deskjet 1000) | unit | 1 | 1 |
| 6. | Layanan internet | unit | 1 | 1 |
| 7. | LCD Proyektor | unit | 0 | 2 |
| 8. | Kamera | unit | 0 | 1 |
| 9. | Almari arsip (besi, 2 pintu) | unit | 1 | 2 |
| 10. | Almari arsip (kayu, 2 pintu kaca) | unit | 0 | 2 |
| 11. | Locker Besi (4 laci) | unit | 0 | 2 |
| 12. | Meja kerja (1/2 biro) | unit | 2 | 5 |
| 13. | Kursi (dgn sandaran tangan, merah) | unit | 1 | 1 |
| 14. | Kursi (tanpa sandaran tangan) | unit | 1 | 6 |
| 15. | Papan tulis putih (kecil) | unit | 1 | 1 |

Tabel 2.6 Kerjasama UPPM

| No | Parameter | Baseline | 2029 |
|----|--|----------|------|
| 1. | Kerjasama PkM dengan Pemda | 6 | 12 |
| 2. | Kerjasama Penelitian dengan Pemda/Dinas Tertentu | 6 | 12 |

Tabel 2.7 Penelitian dan Penulisan Artikel Ilmiah Peneliti

| No | Parameter | Baseline | Target 2029 |
|-----------|--|-----------------|--------------------|
| 1. | Jumlah Peneliti/dosen | 63 | 90 |
| 2. | Jumlah Publikasi Jurnal nasional | 12 | 50 |
| 3. | Jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi | 48 | 120 |
| 4. | Jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi | 29 | 60 |

1. Permasalahan

Berdasarkan berbagai uraian di atas dapatlah dirumuskan permasalahan-permasalahan yang saat ini dihadapi oleh UPPM Politeknik Indonusa Surakarta, yaitu:

1. Budaya meneliti staf pengajar masih sangat rendah
2. Hasil Penelitian belum banyak memberikan peningkatan mutu yang memadai
3. Hasil kegiatan Penelitian dan PPM belum banyak yang dipublikasikan
4. Masih minimnya jumlah reviewer yang mempunyai kualifikasi sesuai bidangnya dalam menyeleksi proposal penelitian dan pengabdian masyarakat yang masuk ke UPPM.
5. Kerjasama dengan pihak luar masih terbatas, khususnya luar negeri
6. Keterlibatan mahasiswa, teknisi laboratorium dan bengkel dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat belum memadai.
7. Pendanaan (alokasi anggaran) dari lembaga relatif masih belum memadai
8. Belum adanya ruangan khusus untuk penempatan peralatan dan hasil penelitian

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dapat dilihat pada Tabel 2.6 tentang masalah dan akar permasalahan yang berhasil digali, dan kemudian dilakukan analisis SWOT pada Tabel 2.7.

Tabel 2.6 Masalah dan Akar Permasalahan yang Berhasil Digali

| Masalah | | Akar Permasalahan |
|---------|---|---|
| No | Keterangan | |
| 1 | 2 | 3 |
| 1 | Budaya meneliti staf pengajar masih rendah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan penelitian masih terbatas pada upaya pemenuhan angka kredit 2. Kegiatan penelitian belum dianggap sbg sumber yang dapat memberikan income (pendapatan) |
| 2 | Hasil penelitian dan PPM belum banyak memberikan peningkatan mutu yang memadai | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan staf pengajar dalam membuat proposal masih rendah 2. Kegiatan penelitian dan PPM masih terbatas pada upaya pemenuhan angka kredit 3. Anggaran penelitian dan PPM masih relatif kecil |
| 3 | Hasil kegiatan penelitian dan PPM belum banyak dipublikasikan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Budaya menulis staf pengajar masih rendah 2. Hak paten terhadap karya tertentu masih belum membudaya |
| 4 | Reviewer yang mempunyai kualifikasi sesuai bidangnya dalam menyeleksi proposal penelitian dan PPM belum ada | <ol style="list-style-type: none"> 1. Reviewer yang sudah mendapat pelatihan reviewer masih terbatas |
| 5 | Belum adanya jurnal ilmiah yang terakreditasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal yang ada belum dikembangkan secara optimal 2. Belum adanya reviewer tetap yang mengoreksi jurnal sebelum diterbitkan |
| 6 | Kerjasama dengan pihak luar masih rendah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan penelitian dan PPM belum sepenuhnya mengacu kepada kebutuhan stakeholders 2. Belum optimalnya penelusuran data potensi daerah yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan PPM |

| | | |
|---|---|---|
| 7 | Keterlibatan mahasiswa, teknisi lab dan bengkel dlm kegiatan penelitian dan PPM blm memadai | Pemanfaatan unsur pendukung dalam kegiatan penelitian dan PPM sebagai team work belum efektif |
| 8 | Alokasi anggaran / pendanaan dari lembaga relatif masih rendah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih mengandalkan dana dari Kementarian (Simlitabmas dan BIMA) 2. Komitmen lembaga terhadap kegiatan penelitian dan PPM secara financial belum optimal |
| 9 | Belum ada ruangan khusus untuk penempatan barang/ alat hasil kegiatan penelitian | Tidak tersedia ruangan yang representatif untuk menyimpan/memamerkan atau menginventarisir barang/alat hasil kegiatan penelitian/PPM |

Tabel 2.7 Analisis SWOT

| Kekuatan (<i>Strength</i>) | Kelemahan (<i>Weakness</i>) |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Kualifikasi SDM yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang memadai pada berbagai bidang ilmu. • Tersedianya sarana, prasarana dan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan penelitian serta pengabdian pada masyarakat. • Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya inovasi yang handal dan up to date melalui kegiatan penelitian dalam berbagai bidang ilmu. • Adanya komitmen lembaga yang kuat untuk mengadakan kegiatan kerja sama dengan pihak luar (stake holders). • Potensi daerah dilihat dari letak geografis dan kondisi wilayah mempunyai fungsi yang strategis dalam upaya mendukung perekonomian daerah. • Fungsi Politeknik Indonusa Surakarta sangat strategis di wilayah Surakarta yang berbasis rekayasa, informasi dan Sosial ekonomi. • Politeknik Indonusa Surakarta cukup dikenal di kalangan masyarakat Karisidenan Surakarta. | <ul style="list-style-type: none"> • Pendanaan (alokasi anggaran) dari lembaga untuk kegiatan UPPM termasuk kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat relatif kecil. • Kegiatan penelitian yang berbasis ekonomi belum mendapat perhatian khusus sehingga belum menjadi alternatif sumber pendapatan (income). • Budaya meneliti dan menulis staf masih rendah sehingga hasil kegiatan penelitian dan PPM dari segi mutu dan kuantitas belum dapat dibanggakan. • Kegiatan kerjasama dengan pihak luar masih sangat rendah dan lebih bersifat temporer sehingga sulit mencapai kesepakatan kerjasama yang berkesinambungan (multi years). • Belum adanya pendidikan dan pelatihan serta lokakarya, symposium tingkat nasional di UPPM • Jurnal ilmiah yang terakreditasi masih terbatas • Kualitas Manajemen dan kepemimpinan di- UPPM perlu ditingkatkan • Pelatihan penulisan jurnal ilmiah (artikel ilmiah) serta pelatihan pengelolaan jurnal ilmiah masih terbatas |

Tabel 2.7. Analisis SWOT (Lanjutan.....)

| Peluang (<i>Opportunity</i>) | Tantangan (<i>Threats</i>) |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi kerjasama dengan pihak luar terbuka lebar. 2. Publikasi hasil penelitian dan PPM dalam bentuk Paten (royalti) akan memberikan tambahan income bagi lembaga 3. Dunia usaha/industri yang berkembang pesat memberikan konsekwensi akan pemenuhan kebutuhan terhadap rancangan/desaian yang aplikatip (berbasis penelitian terapan) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan mutu hasil penelitian dan PPM beserta sarana pendukungnya. 2. Penguasaan IPTEK negara lain relatif lebih maju dari pada negara Indonesia 3. Meningkatkan kreativitas dan inovasi yang tinggi di bidang penelitian dan PPM yang berlandaskan penguasaan sains dan teknologi 4. Meningkatkan alokasi anggaran ke arah yang lebih signifikan. 5. Memiliki jurnal ilmiah terakreditasi 6. Menyelenggarakan lokakarya dan seminar tingkat nasional 7. Program penelitian dan PPM dapat lebih diarahkan untuk menggali potensi daerah dan sinergis dengan prioritas penelitian daerah 8. Dengan semakin meningkatnya macam dan volume kegiatan penelitian dan PPM yang merupakan program dari DIKTI akan membuat seleksi proposal menjadi lebih kompetitif. |

BAB III
GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN
POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA

Berdasarkan hasil analisis Evaluasi Diri dan SWOT, maka disajikan GB-RIP Politeknik Indonusa Surakarta yang berisikan Tujuan, Sasaran, Prioritas rogram dan Indikator Kinerja Kunci Penelitian serta Karya Ilmiah Dosen yang mengikutsertakan mahasiswa lainnya.

3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan RIP

1. Tujuan

Untuk lebih memperbaiki manajemen UPPM (Unit Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat), kualitas, kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen yang menyertakan Mahasiswa lainnya, guna berkontribusi bagi pembangunan masyarakat lokal dan nasional dan kompetitif di tingkat internasional.

2. Sasaran

Untuk mewujudkan tujuan dimaksud maka dirumuskan sasaran utama dalam pelaksanaan Rencana Induk Penelitian sebagai berikut :

- a. Penyempurnaan sistem manajerial UPPM dalam melaksanakan program penelitian dan penulisan karya ilmiah;
- b. Meraih dana eksternal semaksimal mungkin;
- c. Peningkatan kualitas dan kemampuan berkompetisi di tingkat nasional dan internasional;
- d. Perbaikan pengelolaan dan publikasi Jurnal Ilmiah;
- e. Mewujudkan dan meningkatkan perolehan HKI.

3.2 Prioritas Program

Program Prioritas penyempurnaan manajemen UPPM, meningkatkan kualitas, kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah guna berkontribusi dalam pembangunan masyarakat lokal dan nasional serta kompetitif di tingkat internasional menjadi fokus kinerja UPPM Politeknik Indonusa Surakarta pada akhir tahun 2029, yaitu sebagaimana pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Prioritas Program Penelitian

| | |
|---|---|
| 1 | Peningkatan kualitas tata kelola UPPM |
| 2 | Produktivitas penelitian terapan |
| 3 | Hasil penelitian di diseminasikan dan dipublikasikan melalui WEB: polinus@polteknindonesia.ac.id |
| 4 | Hasil Penelitian dipublikasikan melalui Jurnal/Proceeding Nasional dan Internasional |
| 5 | Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian Teknologi Tepat Guna |
| 6 | Mewujudkan dan meningkatkan perolehan HKI (paten dan paten sederhana) |

3.3 Indikator Kinerja Kunci

1. Indikator Kinerja Kunci peningkatan jumlah dan mutu penelitian dosen yang menyertakan Mahasiswa lainnya. yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi. Adapun indikator tersebut sebagaimana pada Tabel 3.2 Peningkatan Jumlah Penelitian selama 5 tahun ke depan berikut ini:

Tabel 3.2 Peningkatan Jumlah Penelitian Dosen

| No | Uraian IKK | Capaian Saat Ini | Target Capaian | | | | |
|----|---|------------------|----------------|-------|-------|-------|-------|
| | | 24/25 | 25/26 | 26/27 | 27/28 | 28/29 | 29/30 |
| 1 | Produktivitas penelitian dasar dan penelitian terapan | 12 | 24 | 36 | 50 | 50 | 50 |
| 2 | Hasil Penelitian dipublikasikan melalui Jurnal Nasional Terakreditasi | 48 | 54 | 60 | 66 | 72 | 78 |
| 2 | Hasil Penelitian dipublikasikan melalui Jurnal ber-ISSN | 12 | 18 | 24 | 30 | 36 | 42 |
| 3 | Hasil Penelitian dipublikasikan melalui Jurnal Internasional | 29 | 35 | 41 | 47 | 55 | 61 |
| 4 | Hasil Penelitian dipublikasikan melalui Proceeding nasional | 7 | 10 | 12 | 18 | 18 | 18 |
| 5 | Hasil penelitian dipublikasikan melalui prosiding internasional | 3 | 6 | 6 | 12 | 12 | 12 |
| 6 | Hasil penelitian didiseminasikan melalui WEB: polinus@polteknindonesia.ac.id | 40 | 45 | 50 | 50 | 60 | 70 |
| 7 | Peningkatan Penelitian Teknologi Tepat Guna | 6 | 10 | 15 | 20 | 20 | 20 |

2. Indikator Kinerja Kunci peningkatan jumlah dan mutu penelitian Mahasiswa Tabel 3.3
 - a) meningkatnya jumlah dan mutu penelitian pengabdian mahasiswa; dan
 - b) meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian mahasiswa.

Tabel 3.3 Peningkatan Jumlah Penelitian Mahasiswa Didanai Dikti

| No | Uraian IKK | Capaian Saat Ini | Target Capaian | | | | |
|--------|------------|------------------|----------------|-------|-------|-------|-------|
| | | 19/20 | 20/21 | 21/22 | 22/23 | 23/24 | 24/25 |
| 1 | PKMP | 0 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 2 | PKMT | 0 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | PKM-M | 0 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 4 | PKMK | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | PKM KC | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 6 | PKM AI | 0 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 7 | PKM GT | 0 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| JUMLAH | | 3 | 14 | 16 | 24 | 28 | 30 |

BAB IV
SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA
RENCANA INDUK PENELITIAN

4.1 Sasaran Penelitian Politeknik Indonusa Surakarta

Sasaran penelitian Politeknik Indonusa Surakarta periode 2025–2029 ditetapkan untuk memastikan kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa berjalan secara terarah, terintegrasi, dan berdampak. Sasaran ini disusun dengan mempertimbangkan karakteristik sembilan program studi, kebutuhan pemangku kepentingan, serta arah pengembangan institusi sebagai perguruan tinggi vokasi yang unggul dalam penelitian terapan.

Sasaran penelitian institusi meliputi:

1. Terwujudnya penelitian terapan yang relevan dengan kebutuhan industri, layanan kesehatan, pariwisata, dan sektor ekonomi.
2. Meningkatnya kolaborasi penelitian lintas program studi dalam satu tema unggulan institusi.
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas luaran penelitian dosen dan mahasiswa.
4. Terimplementasinya hasil penelitian dalam bentuk produk, model, atau solusi yang dimanfaatkan oleh masyarakat dan dunia usaha.
5. Terbangunnya budaya riset yang berkelanjutan melalui penguatan kapasitas peneliti dan sistem penjaminan mutu penelitian.

4.2 Program Strategis Penelitian Per Kelompok Program Studi

Untuk mencapai sasaran tersebut, Politeknik Indonusa Surakarta menetapkan beberapa program strategis penelitian yang melibatkan sembilan program studi secara terarah dan sinergis.

| Program Strategis | Program Studi Terkait | Arah Program | Fokus Kegiatan |
|------------------------------------|---------------------------------------|--|--|
| Inovasi Teknologi dan Digitalisasi | D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak | Pengembangan penelitian dasar dan penelitian terapan berbasis teknologi digital, otomasi, dan inovasi media yang mendukung industri, layanan, dan ekonomi kreatif. | 1. Pengembangan perangkat lunak terapan |
| | D4 Teknologi Rekayasa Otomotif | | 2. Inovasi teknologi otomotif dan sistem pendukung |
| | D4 Produksi Media | | 3. Produksi media digital inovatif |
| Kesehatan dan Kualitas Layanan | D3 Farmasi | Penguatan penelitian dasar dan penelitian terapan yang berkontribusi pada peningkatan mutu layanan kesehatan, keselamatan pasien, dan pengelolaan data kesehatan. | 1. Pengembangan layanan kefarmasian |
| | D4 Manajemen Informasi Kesehatan | | 2. Sistem informasi dan rekam medis |
| | D4 Teknologi Laboratorium Medis | | 3. Inovasi prosedur dan teknologi laboratorium |

| | | | |
|---|---|---|--|
| Pariwisata, Perhotelan, dan Ekonomi Layanan | D3 Perhotelan D4 Produksi Media D4 Bisnis Manajemen Ritel | Pengembangan penelitian dasar dan penelitian terapan di bidang pariwisata, perhotelan, dan layanan berbasis pengalaman pelanggan dan teknologi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi layanan perhotelan 2. Promosi dan branding pariwisata 3. Model bisnis ritel dan layanan |
| Tata Kelola, Bisnis, dan Kepatuhan | D4 Bisnis Manajemen Ritel D4 Akuntansi Perpajakan D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak | Penguatan penelitian di bidang tata kelola usaha, kepatuhan pajak, dan literasi ekonomi berbasis sistem digital | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pengelolaan keuangan dan pajak 2. Literasi bisnis dan ekonomi digital 3. Model tata kelola usaha berkelanjutan |

4.3 Indikator Kinerja Penelitian Institusi

Indikator kinerja ditetapkan sebagai alat ukur pencapaian sasaran dan efektivitas program strategis penelitian institusi.

1. Indikator Kinerja Utama (IKU) Penelitian

| Sasaran | Indikator Kinerja | Target 2025–2029 |
|---------------------------------|---------------------------------------|-------------------------|
| Peningkatan kualitas penelitian | Jumlah penelitian dosen | Meningkat setiap tahun |
| Kolaborasi lintas prodi | Persentase penelitian kolaboratif | $\geq 30\%$ |
| Luaran penelitian | Publikasi ilmiah, HKI, produk terapan | Meningkat berkelanjutan |
| Keterlibatan mahasiswa | Mahasiswa terlibat penelitian | $\geq 50\%$ |
| Hilirisasi | Penelitian terimplementasi | $\geq 20\%$ |

2. Indikator Kinerja Pendukung Penelitian

- Jumlah kerja sama penelitian dengan industri dan instansi.
- Jumlah penelitian yang terintegrasi dengan pengabdian kepada masyarakat.
- Peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan metodologi dan publikasi.
- Konsistensi evaluasi dan pengendalian mutu penelitian.

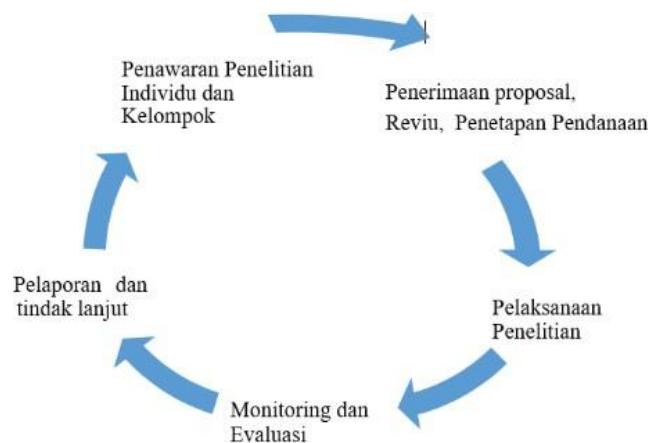
Sasaran, program strategis, dan indikator kinerja penelitian institusi disusun sebagai satu kesatuan kebijakan untuk menjamin ketercapaian tujuan RIP periode 2025–2029. Dengan pendekatan terintegrasi lintas program studi dan berorientasi pada luaran serta dampak, diharapkan penelitian institusi mampu meningkatkan daya saing akademik, kontribusi terhadap masyarakat, serta keberlanjutan pengembangan Politeknik Indonusa Surakarta.

BAB V
PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN
TAHUN 2025-2029

Pada Bab V terkait pelaksanaan RIP Politeknik Indonusa Surakarta diuraikan tentang Pelaksanaan RIP, Penguatan Kelembagaan, Dana Penelitian yang Dibutuhkan, Rencana Perolehan Pendanaan, dan Penjamin Mutu.

5.1 Pelaksanaan RIP

Penyanggah dana penelitian Politeknik Indonusa Surakarta adalah Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM). Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian mengikuti skema yang telah ditetapkan oleh UPPM berupa Standar Operasional Prosedur (SOP). Adapun prosedur penelitian di Politeknik Indonusa Surakarta dapat dilihat pada Gambar 5.1 berikut.



Gambar 5.1 Prosedur Penelitian Politeknik Indonusa Surakarta

Gambar 5.1 menggambarkan prosedur penelitian Politeknik Indonusa Surakarta. Kegiatan penelitian dimulai dari penerimaan proposal, reviu, pelaksanaan penelitian, monitoring/evaluasi, penyusunan laporan, dan tindak lanjut. Adapun penjelasan mengenai prosedur tersebut disajikan sebagai berikut :

1. Penawaran Penelitian

Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, UPPM Politeknik Indonusa Surakarta menyusun perencanaan dan pengembangan skema penelitian dalam bentuk Panduan Pelaksanaan Penelitian. Skema/panduan ini dibuat dengan merujuk kepada : a) visi dan misi Politeknik Indonusa Surakarta ; b) Rencana Strategis 2025-2029.

UPPM juga mengafirmasi dosen-dosen yang belum melakukan penelitian dalam satu semester melalui program pendampingan dengan bentuk mengadakan *workshop* metode penelitian, *workshop* penyusunan proposal, *workshop* penulisan artikel.

2. **Penerimaan, Reviu, dan Penetapan Proposal yang didanai**

- a. **Penerimaan Proposal.** Proposal penelitian baik secara berkelompok maupun individu diterima oleh UPPM sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Langkah berikutnya adalah UPPM menentukan reviewer sesuai dengan proposal yang diterima serta menyerahkan proposal kepada reviewer.
- b. **Proses Review Proposal.** Setelah proposal diterima oleh UPPM, proposal akan diserahkan kepada *reviewer*. Para reviewer di UPPM telah mendapatkan pelatihan sebagai reviewer dan melakukan reviu penelitian sesuai dengan bidang keahlian reviewer. Terdapat perbedaan antara penelitian individu dan kelompok. Untuk penelitian individu di-*review* oleh satu orang *reviewer* secara tertutup, kemudian *reviewer* menyerahkan hasil review kepada UPPM untuk diteruskan kepadapeneliti. Sedangkan penelitian kelompok proses *review* dilakukan pada seminar proposal penelitian yang dihadiri oleh 3 (tiga) orang *reviewer*. Dalam melakukan reviu, reviewer berpedoman kepada kriteria penilaian yang telah ditetapkan UPPM. Selain penilaian, reviewer juga memberikan saran dan masukan untuk perbaikan proposal hingga layak dilakukan dan sesuaidengan pendanaan yang diajukan.
- c. **Penetapan Proposal yang Didanai.** Hasil penilaian *reviewer* menjadi pertimbangan utama dalam penentuan dana penelitian. Proposal yang diterima untuk didanai diumumkan kepada peneliti dan diterbitkan Surat Keputusan Penelitian oleh Direktur Politeknik Indonusa Surakarta sebagai dasar pelaksanaan penelitian.

5.2 **Pelaksanaan Penelitian**

Setelah peneliti menandatangani kontrak penugasan dari UPPM, peneliti dapat melakukan penelitian yang direncanakan. Peneliti mempersiapkan rencana penelitian seperti rencana penelitian lapangan, log book kegiatan, dan dokumen administrasi yang diperlukan.

5.3 **Monitoring dan Evaluasi**

Selama penelitian dilakukan, UPPM memonitor progres penelitian individu maupun kelompok dosen dengan berkoordinasi dengan peneliti secara langsung dengan panduan *timetable* yang sebelumnya diajukan oleh peneliti masing-masing. Apabilabelum terlaksana sesuai jadwal yang telah ditentukan, maka UPPM akan membantu memberikan solusi terkait

kendala yang dihadapi oleh peneliti. UPPM memastikan penelitian terus berproses hingga selesai sesuai jadwal yang telah ditentukan.

5.4 Pelaporan, *Output*, dan Tindak Lanjut

- 1. Pelaporan.** Setiap peneliti diwajibkan membuat laporan yang berisi hasil penelitian. Laporan wajib diserahkan kepada UPPM dan untuk selanjutnya diproses untuk diteruskan kepada bagian keuangan untuk mencairkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan untuk penelitian.
- 2. Output.** Berupa artikel yang dipublikasikan melalui prosiding atau jurnal nasional atau internasional, Hak Kekayaan Intelektual, buku dan lain-lain, bahan ajar atau modul yang akan dipergunakan untuk proses belajar mahasiswa.
- 3. Tindak lanjut.** Bentuk tindak lanjut dari penelitian dapat berupa penelitian lanjutan atau keikutsertaan peneliti dalam seminar hasil penelitian. Hasil Penelitian yang terkait dengan mata kuliah akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

Setelah seluruh tahapan pelaksanaan penelitian terlaksana, UPPM Politeknik Indonusa Surakarta melaksanakan evaluasi kinerja penelitian untuk kemudian dapat melakukan perbaikan pada skema penelitian berdasarkan hasil evaluasi hingga terciptanya penguatan pelaksanaan penelitian berupa penguatan kelembagaan yang terdiri dari sumber daya manusia, sarana, dan prasarana penelitian.

5.5 Penguatan Kelembagaan

Penguatan kelembagaan dilakukan dengan membentuk bidang-bidang yang terdiri dari : bidang penelitian, bidang pengabdian kepada masyarakat, bidang publikasi dan HKI. Bidang tersebut dibentuk dengan tujuan untuk mendorong terwujudnya visi dan misi UPPM yang mengacu pada visi dan misi lembaga.

1. Penguatan sumber daya manusia penelitian

Untuk mendukung tercapainya Rencana Induk Penelitian Politeknik Indonusa Surakarta 2025-2029, penguatan sumber daya manusia terkait penelitian dilakukan melalui pelatihan terkait penelitian.

2. Peningkatan sarana dan prasarana penelitian

Peningkatan kualitas fasilitas penelitian dan menyediakan sarana prasarana penelitian diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana seperti laboratorium di masing-masing program studi. Adapun laboratorium yang dimaksud seperti laboratorium Otomotif, laboratorium Tata Boga berupa *kitchen*, Administrasi Perhotelan berupa hotel praktek, dl. Selain itu juga bekerjasama *stakeholders* untuk

menyediakan *research field* untuk peneliti. Kerjasama tersebut selama ini telah dilakukan dengan desa wisata, pemerintah daerah, industri hotel, daya tarik wisata, dan lain-lain.

5.6 Rencana Perolehan Pendanaan

Perencanaan perolehan pendanaan penelitian yang tercantum pada Rencana Induk Penelitian Politeknik Indonusa Surakarta periode 2025-2029 bersumber dari anggaran DIPA Politeknik Indonusa Surakarta

5.7 Penjaminan Mutu

1. Seleksi Proposal

Seleksi dilakukan dalam 2 (dua) tahap, yaitu: evaluasi isi penelitian serta penulisan, dan presentasi/paparan. Seluruh proposal akan direview oleh kelompok *reviewer* untuk menetapkan bisa dilaksanakan atau tidak. Hasil revidi proposal dilanjutkan ke tahap presentasi untuk diberikan masukan kembali dari *reviewer*.

2. Monitoring dan Evaluasi

UPPM Politeknik Indonusa Surakarta melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian sesuai dengan capaian indikator kinerja penelitian sekurang-kurangnya 1 (satu) kali selama tahun berjalan.

3. Kelengkapan Administrasi

Setelah diputuskan persetujuan terhadap proposal yang diajukan baik secara individu maupun kelompok, langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- i. Pembuatan Kontrak Penugasan sebagai dasar pelaksanaan tugas penelitian oleh dosen.
- ii. UPPM mencairkan dana setelah peneliti menyelesaikan penelitiannya dan menyerahkan laporan hasil penelitian kepada UPPM. Selain laporan penelitian, bukti bukti pengeluaran dari seluruh biaya penelitian diserahkan kepada administrasi sebagai administrasi untuk pencairan dana. Pencairan dana dilakukan dengan pengumpulan semua bukti pertanggungjawaban atas dana yang telah dikeluarkan selama penelitian berlangsung.

- iii. Kegiatan harus dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang dicantumkan dalam proposal penelitian masing-masing.
- iv. UPPM Politeknik Indonusa Surakarta melaksanakan pemantauan terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui progress pelaksanaan untuk menghindari hambatan/kendala peneliti serta dapat memberikan saran atas keadaan/hambatan yang dialami oleh peneliti.
- v. Diseminasi hasil penelitian wajib dilaksanakan oleh peneliti. Hasil penelitian disampaikan dalam bentuk artikel ilmiah yang dipresentasikan pada seminar. Pada seminar diseminasi, peneliti akan mendapatkan masukan dari reviewer dan peserta seminar untuk dapat menyempurnakan laporan akhir.
- vi. Pada akhir pelaksanaan kegiatan, ketua pelaksana menyerahkan laporan kegiatan kepada UPPM sesuai dengan waktu yang ditentukan. Laporan kegiatan harus memenuhi standar mutu, format, dan tata cara penulisan laporan penelitian Politeknik Indonusa Surakarta.

4. Organisasi

- i. **Tim Pengarah** merupakan tim yang memberikan arah, kebijakan dan keputusan bagi program RIP Politeknik Indonusa Surakarta, yaitu ketua UPPM Politeknik Indonusa Surakarta.
- ii. **Tim Penilai** beranggotakan oleh pakar dengan kompetensi khususnya tentang permasalahan dan metodologi terkait proposal yang bertugas melakukan seleksi dan bertindak sebagai reviewer.
- iii. **Tim Pemantau** bertugas untuk melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan penelitian yang berada dibawah kewenangan UPPM.
- iv. **Tim Evaluasi** melakukan evaluasi terhadap hasil penelitian pada akhir periode penelitian yang juga merupakan bagian dari tim penilai.

BAB V

PENUTUP

Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) Politeknik Indonusa Surakarta 2025–2029 ini dilakukan secara terpadu dengan melibatkan semua program studi dan unit-unit terkait di lingkungan Politeknik Indonusa Surakarta. RIP Politeknik Indonusa Surakarta 2025–2029 ini diharapkan mampu menghasilkan penelitian yang berkualitas sesuai dengan fokus riset unggulan Politeknik Indonusa Surakarta. RIP ini memberikan panduan dan arahan bagi para peneliti untuk terus-menerus mengembangkan penelitian untuk memunculkan keunggulan dan keunikan sesuai dengan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Politeknik Indonusa Surakarta sebagai pusat inovasi teknologi yang berorientasi pada industri. Hasil-hasil penelitian yang diwujudkan dalam bentuk model dan *prototype* serta teknologi tepat guna secara langsung akan memberikan manfaat ke masyarakat dalam bentuk program pengabdian kepada masyarakat.

Tim penyusun RIP Politeknik Indonusa Surakarta mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk dukungan materiil dan spirituil kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan RIP Politeknik Indonusa Surakarta 2025–2029. Tim penyusun memberikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek), yang mengelola program hibah pendanaan untuk dosen di perguruan tinggi di Indonesia.
2. Direktur, Wakil Direktur, Ketua Program Studi, Koordinator PPM Prodi, dan segenap dosen di lingkungan Politeknik Indonusa Surakarta atas dukungan dan masukan dan sarana dalam penyusunan dan penetapan RIP Politeknik Indonusa Surakarta 2025–2029.
3. Seluruh tim penyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) Politeknik Indonusa Surakarta 2025–2029.

Besar harapan kami semoga Rencana Induk Politeknik Indonusa Surakarta ini dapat memberikan arahan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu lima (5) tahun, sehingga luaran hasil-hasil penelitian dapat lebih bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. <https://pika.ugm.ac.id/file/undang-undang-no-12-tahun-2012-tentang-pendidikantinggi/>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kemdikbud.
- Peraturan Menteri Ristek-Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kemristek-Dikti.
- Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Politeknik Indonusa Surakarta 2007-2027. Surakarta: Politeknik Indonusa Surakarta.
- Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Indonusa Surakarta 2012-2017. Surakarta: Politeknik Indonusa Surakarta.
- Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) tahun 2017-2045. <https://www.lpmu.upj.ac.id/userfiles/files/RENCANA-INDUKRISETNASIONAL.pdf>.
- Prioritas Riset Nasional 2020-2024. https://bpm.unair.ac.id/wpcontent/uploads/2021/01/jdih_ristekbrin_c6d031d1-59e6-4b64-9745-256459ef04d5.pdf.